

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, telah banyak dibangun Sekolah Menengah Kejuruan atau yang biasa disingkat SMK dengan berbagai macam bidang keahlian yang memiliki daya saing tinggi yang diharapkan akan menciptakan generasi muda yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatifitas, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama dan mampu bersaing dalam dunia pekerjaan. Salah satunya SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan yang merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki beberapa program keahlian yang bergerak di bidang masing-masing. Salah satu program keahlian (jurusan) yang ada adalah Teknik Gambar Bangunan. Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan ini berfokus pada bidang menggambar konstruksi sipil maupun arsitektural. Gambar teknik merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang dipelajari di jurusan ini. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa terutama pada materi membaca gambar dan menggambar teknik dasar. Hal ini dikarenakan hampir seluruh mata pelajaran pada jurusan ini nantinya akan berkaitan dengan menggambar dan membaca gambar.

Untuk mempersiapkan siswa yang berkompeten pada bidang konstruksi dan siap terjun ke dunia kerja, maka di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan, siswa mengikuti pelajarangambar teknik. Sebagai mata pelajaran yang sangat penting pada dunia konstruksi, gambar yang dibuat haruslah memenuhi standart dan persyaratan yang berlaku sehingga dapat dibaca oleh orang-orang yang akan menggunakan gambar tersebut sebagai pedoman nantinya. Karena begitu pentingnya fungsi gambar, maka dalam menggambarkannya tidak boleh terdapat kesalahan. Oleh karena itu siswa diharapkan menguasai mata pelajaran dasar-dasar menggambar teknik ini, dan perlu digaris bawahi bahwa kata menguasai disini tidak hanya sekedar mampu membuat gambar namun siswa juga harus mampu membaca gambar dengan baik dan benar agar apa yang digambarkan dapat dipahami dan tidak terdapat kesalahan.

Gambar Teknik adalah mata pelajaran yang mempelajari dasar-dasar gambar teknik seperti mengidentifikasi alat-alat gambar, mengenal jenis-jenis garis, menggambar bentuk bidang dan 3 dimensi, menggambar proyeksi benda dan lain sebagainya. Dengan mempelajari mata pelajaran gambar teknik, siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai dasar-dasar dari gambar teknik yang menjadi bekal bagi mereka untuk mempelajari mata pelajaran selanjutnya.

Dari hasil observasi dokumentasi nilai, diperoleh hasil nilai siswa yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Ujian Gambar Teknik Kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
2018/2019	91-100	1	3.030	Sangat Kompeten
	81-90	11	33.333	Kompeten
	75-80	8	24.242	Cukup Kompeten
	<75	13	39.393	Tidak Kompeten
Jumlah		33	100	

Sumber : Guru mata pelajaran Gambar Teknik SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Dengan memperhatikan Tabel 1.1. nilai hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik maka peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun pelajaran 2018/2019 dari 33 siswa, terdapat 39.393% siswa dalam kategori tidak kompeten, 24.242% siswa dalam kategori cukup kompeten, 33.333% siswa dalam kategori kompeten dan 3.030% siswa yang memperoleh kategori nilai sangat kompeten. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75, maka dapat dilihat bahwa 39.393% siswa berada dalam kategori tidak kompeten. Jadi, hasil belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2018/2019 belum sesuai harapan.

Menurut Wina Sanjaya (2006:19), peran guru adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing dan evaluator. Guru harus mampu membangkitkan aktivitas agar aktivitas siswa dalam bertanya serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas X DPIB SMK Negeri I Percut Sei Tuan, masih terlihat kurangnya aktivitas belajar siswa dalam pelajaran gambar teknik. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar, banyak siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Susanto (2013:12) menyebutkan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Menurut Reber (Syah, 2003), minat tidak hanya populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan (dalam Baharuddin dan Esa, 2012:24).

Proses pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional dimana guru lebih dominan dalam memberikan ceramah dan kurang adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran masih berorientasi pada guru. Hal tersebut dapat dilihat dari 1) siswa kurang bersemangat, 2) siswa kurang memperhatikan pelajaran, 3) siswa kurang berkonsentrasi, 4) siswa sulit mengerjakan tugas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya hasil belajar dari siswa kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2018/2019 disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat dan aktivitas belajar dari siswa yang masih kurang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

mengubah metode pembelajaran dan pemberian meningkatkan aktivitas melalui penelitian tindakan kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* (LT) adalah model pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa, setiap kelompok diberi bahan diskusi dan diselesaikan bersama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok harus bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dalam bahan diskusi. Untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa berkaitan dengan materi yang didiskusikan, guru meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas, karena dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* siswa diharapkan mampu mengemukakan pendapat atau idenya serta melatih siswa untuk dapat berbicara didepan umum.

Tipe *Learning Together* (LT) dipilih karena tipe ini cukup sederhana bila dibandingkan dengan tipe pembelajaran kooperatif lainnya. Meskipun sederhana, model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* (LT) menekankan empat unsur penting. Menurut Slavin (2008) empat unsur tersebut yakni : interaksi tatap muka, interdependensi positif, tanggung jawab individual serta kemampuan interpersonal dan kelompok kecil. Selain itu, yang membedakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* (LT) dengan model pembelajaran kooperatif tipe lainnya adalah adanya pembangunan kelompok dan menilai sendiri kinerja kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2018/2019 belum optimal.
2. Guru cenderung menggunakan metode konvensional dan kurang bervariasi pada siswa kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2018/2019.
3. Kurangnya aktivitas belajar siswa kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2018/2019.
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* pada siswa kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2018/2019.
5. Model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran menggambar teknik dasar kelas X Desain Pemodelan dan

Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan masih kurang bervariasi.

6. Pendidik kurang mengenal metode pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together*.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, serta keterbatasan kemampuan dan waktu penulis, rancangan penelitian ini dibatasi pada lingkup penelitian :

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2019/2020.
2. Aktivitas belajar Gambar Teknik yang diselidiki berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar.
3. Hasil belajar Gambar Teknik yang diselidiki meliputi, Kompetensi Dasar Menggambar Bentuk Bidang. Materi yang diajarkan adalah Menerapkan prosedur gambar bentuk-bentuk bidang (KD 3.5).
4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Learning Together* menggunakan sintaks guru menyajikan pelajaran, guru membentuk kelompok, siswa berdiskusi dan mengerjakan lembar tugas, dan guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2019/2020?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* dapat meningkatkan hasil belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* pada mata pelajaran Gambar Teknik Bidang Keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* pada mata pelajaran Gambar Teknik Bidang Keahlian Desain

Pemodelan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
T.A 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya pembelajaran Gambar Teknik.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam memilih model yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar Gambar Teknik.

c. Bagi siswa

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan Gambar Teknik dan melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan.

d. Bagi peneliti

Sebagai bekal ilmu pengetahuan dalam mengajar Gambar Teknik pada masa yang akan datang.